

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berlandaskan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan eksplanatif dengan menggunakan analisis jalur antara dimensi *business incubator* yaitu *selection, infrastructures, business support, mediation* dan *graduation* terhadap *entrepreneurial intention* (Survei pada Anggota KOPMA Bumi Siliwangi UPI) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran *business incubator* pada Anggota KOPMA Bumi Siliwangi UPI berada pada kategori cukup baik, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden menganggap bahwa kondisi *business incubator* sudah cukup baik yang terdiri dari *graduation, selection, infrastructures, mediation* dan *business support*.
2. Gambaran *entrepreneurial intention* pada Anggota KOPMA Bumi Siliwangi UPI berada pada kategori cukup baik. Artinya kondisi pada Anggota KOPMA Bumi Siliwangi UPI sudah menunjukkan *entrepreneurial intention*, sehingga intensi Anggota KOPMA Bumi Siliwangi UPI untuk berwirausaha dapat tumbuh. Dimensi *entrepreneurial intention* terdiri dari *internal locus of control, tolerance for ambiguity, need for achievement, dan risk taking*.
3. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya secara keseluruhan (simultan) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *business incubator* dan *entrepreneurial intention* pada anggota KOPMA Bumi Siliwangi UPI. Sementara itu hasil pengujian secara parsial dapat dilihat subvariabel *selection* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Sedangkan untuk subvariabel *infrastructures* tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Terakhir subvariabel *graduation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*

#### **5.2. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai Pengaruh *Business Incubator* terhadap *Entrepreneurial Intention* (survei pada Anggota KOPMA Bumi Siliwangi UPI), yaitu:

Luthfi Wahyudi, 2020

**PENGARUH BUSINESS INCUBATOR TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION (SURVEI PADA ANGGOTA KOPMA BUMI SILIWANGI UPI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. *Business incubator* pada Anggota KOPMA Bumi Siliwangi UPI dapat ditingkatkan pada aspek *infrastructures* karena memiliki nilai pengaruh yang paling rendah, berikut penjelasan rekomendasi per-dimensi:
  - a. Dimensi *selection* pada variabel *business incubator* secara menyeluruh memiliki pengaruh yang signifikan pada *entrepreneurial intention* namun ada beberapa yang perlu dilakukan perbaikan yaitu:
    - Pihak pengelola inkubator sebaiknya terus meningkatkan kriteria (*selection criteria*) masuk inkubator yang telah diterapkan, agar kualitas anggota yang masuk itu bisa lebih baik lagi (Hackett & Dilts, 2004a).
    - Untuk penerapan seleksinya (penerapan seleksi) dapat dilakukan lebih fleksibel dan menerima lebih banyak anggota dengan harapan karakter yang lebih beragam. Hal ini dapat menguntungkan dengan banyaknya pemikiran yang berbeda dan tentunya dan terus memacu para anggota inkubator untuk memulai dan menjalankan sebuah bisnis (Hackett & Dilts, 2004a).
  - b. Dimensi *infrastructures* pada variabel *business incubator* secara menyeluruh memiliki pengaruh yang tidak begitu signifikan pada *entrepreneurial intention* sehingga tidak perlu dijadikan prioritas utama.
  - c. Dimensi *graduation* pada variabel *business incubator* secara menyeluruh memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada *entrepreneurial intention*, namun ada beberapa yang perlu dilakukan perbaikan yaitu:
    - Pihak inkubator sebaiknya mempertahankan kriteria lulusan (*graduation criteria*) anggotanya supaya kualitas lulusan bisa tetap terjaga. Hal tersebut dapat dicapai dengan mengoptimalkan program pendanaan, *technical support*, *mentoring* (Xiao & North, 2017).
    - Alumni dari inkubator senantiasa harus membuat program kolaborasi dengan pihak inkubator (*relationship after incubation*) dan harus bisa menginspirasi agar intensi para anggota terus tumbuh. Hal ini akan membuat inkubator bisnis tersebut lebih baik (Xiao & North, 2017).
2. *Entrepreneurial intention* Anggota KOPMA Bumi Siliwangi UPI dipengaruhi oleh dimensi *business incubator*. *Entrepreneurial intention* pada Anggota KOPMA Bumi Siliwangi UPI dapat ditingkatkan pada aspek *risk taking* karena memiliki nilai pengaruh yang paling rendah. Anggota inkubator dapat

menaikkan aspek *risk taking* dengan cara meningkatkan kemampuan menganalisis sebuah resiko dan mempelajari tentang strategi bagaimana cara meminimalisir resiko. Tingkat aspek *risk taking* yang tinggi akan meningkatkan *entrepreneurial intention* Anggota KOPMA Bumi Siliwangi UPI, sehingga intensi untuk berwirausaha akan tumbuh.

3. Pengaruh dimensi *business incubator* terhadap *entrepreneurial intention* pada Anggota KOPMA Bumi Siliwangi UPI berada dikategori sedang. Maka Pihak pengelola inkubator masih harus meningkatkan aspek *business incubator* untuk meningkatkan *entrepreneurial intention*, agar anggota dapat mempunyai bisnis yang dapat berjalan dan bertahan di ketatnya persaingan.

Kelemahan pada penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan pada satu waktu (*cross sectional*) sehingga ada kemungkinan perilaku individu yang cepat berubah dari waktu ke waktu, selain itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial intention*.

Oleh karena itu penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk memperbarui kembali teori mengenai *business incubator* dan *entrepreneurial intention* serta melakukan penelitian menggunakan dimensi-dimensi lain yang berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* namun belum dapat dibuktikan dengan baik pada penelitian ini seperti *business support* dan *mediation* yang bisa digunakan di Anggota KOPMA Bumi Siliwangi UPI maupun objek lainnya.